

Analisis Video

Demokrasi Itu Gaduh, tapi Kenapa Bertahan dan Dianut Banyak Negara?

Oleh: Narasi Newsroom

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah SKS : 2

Semester/Kelas : 2/F

Pengampu Mata Kuliah : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.

2. Drs. Rapani, M.Pd.



Disusun Oleh :

Sevti Dwi Cahyani (2413053186)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Video dari Narasi TV ini membahas tentang dinamika demokrasi sebuah sistem yang sering kali terlihat ramai, penuh perdebatan, bahkan tampak tidak tertib. Namun, video ini mengajak kita untuk melihat lebih dalam bahwa kegaduhan tersebut bukanlah tanda bahwa demokrasi lemah, melainkan bagian dari esensinya. Dalam demokrasi, kebebasan untuk berbicara dan menyampaikan pendapat sangat dihargai. Karena itulah, berbagai pandangan yang berbeda bisa muncul dan dibicarakan secara terbuka. Suasana yang ramai dan penuh argumen itu justru menjadi bukti bahwa semua orang diberi ruang untuk bersuara, bukan malah ditekan atau dibungkam.

Alasan utama kenapa demokrasi tetap bertahan hingga kini adalah karena sistem ini memberikan hak dan kesempatan yang luas bagi rakyat untuk ikut menentukan arah pemerintahan. Rakyat bisa mengkritik, memberikan masukan, dan bahkan mengganti pemimpin lewat pemilu. Demokrasi memang tidak selalu mulus—prosesnya bisa panjang dan melelahkan, tapi itulah konsekuensi dari sistem yang menghargai setiap suara. Tidak seperti sistem otoriter yang hanya mengandalkan satu suara dari atas, demokrasi memerlukan banyak pertimbangan dan diskusi agar keputusan yang diambil benar-benar mewakili kepentingan banyak orang.

Meski demikian, demokrasi tentu bukan tanpa kekurangan. Terkadang kebebasan yang ada disalahgunakan, muncul hoaks, ujaran kebencian, atau konflik antar kelompok. Tapi bedanya, demokrasi menyediakan cara untuk memperbaiki kesalahan itu secara terbuka dan legal. Ketika ada masalah, masyarakat bisa menyuarakan protesnya, media bisa mengangkat isu yang perlu dikritisi, dan sistem pun bisa melakukan koreksi. Kemampuan untuk berubah dan memperbaiki diri inilah yang membuat demokrasi tetap relevan, apalagi di negara seperti Indonesia yang masyarakatnya sangat beragam.

Pada intinya, video ini ingin menekankan bahwa keramaian dalam demokrasi bukan sesuatu yang harus ditakuti. Justru di situlah letak kekuatannya. Demokrasi memberi ruang untuk berdebat, menyuarakan pendapat, dan mencari jalan tengah. Prosesnya memang tidak selalu rapi, tapi dari sanalah muncul kesepakatan yang lebih inklusif. Video ini mengingatkan kita semua bahwa menjaga demokrasi bukan hanya soal ikut memilih saat pemilu, tapi juga soal ikut terlibat dalam diskusi, memberi kritik yang membangun, dan menghargai perbedaan.